

SKRIPSI

**PERAN MASYARAKAT DALAM MENDUKUNG KONSERVASI PENYU
DI WISATA ALAM PANTAI GOA CEMARA BANTUL DIY**



Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pariwisata
di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Oleh:

ABDUL HAFIZ ZAILANI

NIM. 517100718

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN MASYARAKAT DALAM Mendukung KONSERVASI PENYU
DI WISATA ALAM PANTAI GOA CEMARA BANTUL DIY



Oleh:

ABDUL HAFIZ ZAILANI

NIM. 517100718

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I

R.M. N. Jonet Sinangjyo, S.Sos, M.Si

NIDN. 0518117401

Pembimbing II

Yudi Setiaji, S.II, M.M

NIDN. 0508066401

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pariwisata

Arif Dwi Saputra, S.S, MM

NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
PERAN MASYARAKAT DALAM MENDUKUNG KONSERVASI PENYU
DI WISATA ALAM PANTAI GOA CEMARA BANTUL DIY

Oleh:

ABDUL HAFIZ ZAH ANI

NIM. 517100718

Telah dipertabankan di depan penguji
dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal 02 Juli 2022

TIM PENGUJI

Penguji : Hary Hermawan, S.Par, M.M
NIDN. 0530099002

Pembimbing I : R.M. N. Jonet Sinangjoyo, S.Sos, M.Si
NIDN. 0518117401

Pembimbing II : Yudi Setiaji, S.H, M.M
NIDN. 0508066401

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Des. Prihatno, MM
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Hafiz Zailani

NIM : 517100718

Jurusan : Pariwisata

Judul Skripsi : Peran Masyarakat Dalam Mendukung Konservasi Penyu
di Wisata Alam Pantai Goa Cemara Bantul, DIY

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesurjanaun di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Mei 2022



Abdul Hafiz Zailani

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala hormat dan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Diri sendiri yang selalu berupaya, berusaha, memaksa diri untuk bisa menyelesaikan pendidikan dan tidak putus asa.
2. Ibu, Bapak, kakak-kakak saya, dan keluarga yang selalu memberikan dukungan baik secara moril dan materil.
3. Teman-teman angkatan 2017 yang telah memberikan kenangan pada masa perkuliahan saya.

HALAMAN MOTTO

Allah SWT berfirman

“...Niscaya Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah SWT Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

(QS. Al-Mujadalah:11)

“Barangsiapa yang menempuh suatu perjalanan dalam rangka untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan jalan baginya jalan ke surga...”

(Nabi Muhammad SAW)

“Have Courage & Be Kind”

(Abdul Hafiz Zailani)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Masyarakat dalam Mendukung Konservasi Penyu di Wisata Alam Pantai Goa Cemara Bantul DIY”. Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan kebaruan ilmu pendidikan khususnya di bidang kepariwisataan. Skripsi ini juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Pariwisata pada Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar hingga selesai dikarenakan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak N. Jonet Sinangjoyo, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan yang baik bagi penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Yudi Setiaji, S.H, M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengarahkan serta memberikan banyak masukan dan koreksi dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Hary Hermawan, S.Par, M.M selaku Dosen Penguji utama ujian skripsi.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Jurusan Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

5. Drs. Prihatno, MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
6. Seluruh dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan kemudahan selama saya menuntut ilmu.
7. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang memberi semangat, dukungan dan doa bagi penulis.
8. Mas Fajar selaku sekretaris Balai Konservasi Penyu Mino Raharjo yang selalu menyediakan waktu untuk diwawancarai kapanpun dimanapun.
9. Masyarakat Pantai Goa Cemara yang bersedia diwawancarai oleh penulis untuk menyusun skripsi ini.
10. Seluruh pengurus dan anggota Balai Konservasi Penyu Mino Raharjo yang secara tidak langsung kehadirannya sangat membantu penyusunan dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang dapat dikirimkan melalui email hzailani05@gmail.com guna perbaikan penelitian pada masa mendatang. Penulis berharap semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca.

Yogyakarta, Mei 2022

Penulis

Abdul Hafiz Zailani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori.....	5
1. Pariwisata Berkelanjutan / <i>Sustainable Tourism</i>	5
2. Pariwisata Berbasis Masyarakat.....	6
3. Peran Masyarakat	8
4. Konservasi Alam.....	10
B. Kerangka Pemikiran	11
C. Penelitian Terdahulu.....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
A. Metode dan Desain Penelitian.....	16

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	16
C. Teknik Cuplikan	16
D. Sumber Data.....	17
1. Data Primer	17
2. Data Sekunder	17
E. Teknik Pengumpulan Data	17
1. Observasi.....	17
2. Wawancara.....	18
3. Dokumentasi	18
4. Studi Pustaka.....	18
F. Validitas Data.....	19
1. Uji <i>Credibility</i>	20
2. Uji <i>Transferability</i>	20
3. Uji <i>Dependability</i>	20
4. Uji <i>Confirmability</i>	20
G. Teknik Analisis Data.....	20
1. Reduksi Data	21
2. Data Display	21
3. Verifikasi.....	22
H. Alur Penelitian.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Gambaran Umum	24
1. Masyarakat Dusun Patihan, Gadingsari, Sanden, Bantul.....	24
2. Balai Konservasi Penyu Mino Raharjo	30
B. Analisis Peran Masyarakat	35
1. Peran Masyarakat sebagai Pemrakarsa	36
2. Peran Masyarakat sebagai Pelaksana	43
3. Peran Masyarakat sebagai Peninjau	50
4. Peran Masyarakat sebagai Penerima Manfaat.....	61
C. <i>Community Based Tourism</i> di kawasan Pantai Goa Cemara	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 74

B. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	12
Bagan 4.1 Struktur Organisasi KKP Mino Raharjo	32
Bagan 4.2 Struktur Kelompok di Pantai Goa Cemara	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kependudukan Desa Gadingsari Berdasarkan Pendidikan	30
Gambar 4.2 Lokasi Konservasi Penyu di Pantai Goa Cemara.....	34
Gambar 4.3 Logo KKP Mino Raharjo	35
Gambar 4.4 KKP Mino Raharjo Memandu Wisata Edukasi Penyu	39
Gambar 4.5 Perbaikan dan Penambahan Sarana Prasarana Wisata	41
Gambar 4.6 KKP Mino Raharjo memandu wisata edukasi penyu.....	45
Gambar 4.7 Tukik yang akan dilepaskan ke Pantai	46
Gambar 4.8 Melepas Tukik ke Pantai	48
Gambar 4.9 Sertifikat Apresiasi	50
Gambar 4.10 Sebagian dari kelompok masyarakat yang berkumpul.....	52
Gambar 4.11 Foto <i>prewedding</i> di Pantai Goa Cemara	55
Gambar 4.12 Panorama <i>sunset</i> di Pantai Goa Cemara.....	56
Gambar 4.13 Kondisi fisik tempat konservasi penyu	57
Gambar 4.14 Tempat konservasi penyu kurang layak / memadai	58
Gambar 4.15 Penyerahan telur penyu oleh warga	60
Gambar 4.16 Anggota KKP Mino Raharjo mengambil air laut	62
Gambar 4.17 Petugas Kebersihan & Tiket di Pantai Goa Cemara	62
Gambar 4.18 Tampilan pada website terkait atraksi Dewa Patih	72

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pesebaran wilayah administratif Desa Gadingsari.....	25
Tabel 4.2 Penggunaan lahan Desa Gadingsari.....	26
Tabel 4.3 Jumlah penduduk Kec. Sanden berdasarkan jenis kelamin	27
Tabel 4.4 Sumber daya manusia di Desa Gadingsari.....	29
Tabel 4.5 Data konservasi penyu pada tahun 2020-2021	46
Tabel 4.6 Peran Masyarakat Dusun Patihan, Bantul, DIY.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Lampiran 2. Surat Penelitian

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Lampiran 4. Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 5. Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Kegiatan sehari-hari masyarakat pada dasarnya dapat dikemas menjadi sebuah daya tarik atau atraksi wisata. Terlebih, saat kegiatan tersebut memiliki makna dan kebermanfaatan yang berkelanjutan, baik bagi masyarakat itu sendiri, kelestarian alam, kehidupan sosial dan budaya, serta bermanfaat bagi generasi yang akan datang. Namun, tanpa adanya keterlibatan masyarakat yang berkelanjutan atau peran masyarakat terhadap suatu kegiatan tertentu, maka masyarakat tidak akan dapat menciptakan apapun, termasuk sebuah daya tarik atau atraksi wisata. Sehingga, dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui peran masyarakat Dusun Patihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dalam mendukung kegiatan konservasi penyu di wisata alam Pantai Goa Cemara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran masyarakat Dusun Patihan, Bantul, DIY dalam mendukung kegiatan konservasi penyu di wisata alam Pantai Goa Cemara, serta menemukan potensi pengembangan pariwisata berbasis masyarakat / *community based tourism* untuk menciptakan pariwisata berkelanjutan di kawasan Pantai Goa Cemara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan pada kelompok masyarakat, yaitu Kelompok Konservasi Penyu Mino Raharjo. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer maupun sekunder. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknis wawancara, observasi, dokumentasi serta studi pustaka. Wawancara ditujukan kepada pengurus dan anggota Kelompok Konservasi Penyu Mino Raharjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Dusun Patihan, khususnya yang tergabung dalam Kelompok Konservasi Penyu Mino Raharjo telah berperan sebagai pemrakarsa, pelaksana, peninjau, dan penerima manfaat atas kegiatan konservasi penyu dan pariwisata di Pantai Goa Cemara. Pelaksanaan kegiatan konservasi selaras dengan pengembangan pariwisata yang tetap mengacu pada kebutuhan dan kekuatan masyarakat. Keterlibatan masyarakat tersebut membuat pengembangan pariwisata di Dusun Patihan dapat dikategorikan sebagai salah satu contoh pengembangan pariwisata bersifat *bottom up* dengan mengedepankan prinsip-prinsip *community based tourism*. Namun, sinergi antara masyarakat, pemerintah, dan stakeholder masih perlu ditingkatkan untuk mendukung pengembangan Pantai Goa Cemara menjadi sebuah pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat.

Kata Kunci: Peran Masyarakat, Konservasi Penyu, Pariwisata Berbasis Masyarakat

ABSTRACT

People's daily activities basically could be packaged into an tourist attraction. Moreover, when these activities have sustainable meaning and benefits, both for the community itself, nature conservation, environment, social and cultural life, and are beneficial for future generations. However, without sustainable community involvement or community roles in certain activities, the community will not create anything, including an tourist attraction. So, in this study, the author wants to know the role of the people of Dusun Patihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta to support the turtle conservation activities in Goa Cemara Beach as a nature tourism. The purpose of this study was to determine the role of the people of Dusun Patihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta to support the turtle conservation activities in Goa Cemara Beach, and to find the potential of developing community based tourism to create sustainable tourism in the Goa Cemara Beach area. The research method used in this research is descriptive qualitative. The research was conducted on a community group, namely the Mino Raharjo Turtle Conservation Group. Sources of data used are primary and secondary data sources. Collecting data in this study using technical interviews, observation, documentation and literature study. The interview was addressed to the management and members of the Mino Raharjo Turtle Conservation Group. The results of the study show that the people of Dusun Patihan, especially those who are members of the Mino Raharjo Turtle Conservation Group, have acted as initiators, implementers, observers, and beneficiaries of turtle conservation and tourism activities at Goa Cemara Beach. The implementation of conservation activities is in line with tourism development which still refers to the needs and strengths of the community. This community involvement makes tourism development in Patihan Hamlet categorized as an example of bottom-up tourism development by prioritizing community-based tourism principles. However, the synergy between the community, government, and stakeholders still needs to be improved to support the development of Goa Cemara Beach into a community-based sustainable tourism.

Keywords: Community role, Turtle's Conservation, Community Based Tourism

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan yang mampu meningkatkan perekonomian nasional dan pendapatan asli daerah (PAD). Adanya keindahan, keunikan dan keanekaragaman atraksi yang terdapat di berbagai wilayah nusantara telah mendorong masing-masing daerah untuk menggerakkan sektor pariwisata sebagai sektor andalan. Adapun salah satu wilayah tersebut yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X telah menyampaikan terdapat tiga sektor yang menjadi unggulan DIY pada tingkat Asia Tenggara antara lain pariwisata, pendidikan, dan kebudayaan. Ketiga sektor strategis tersebut dianggap mampu menjadi pilar bagi perkembangan sektor lainnya terutama perekonomian. (<https://www.jogjaprov.go.id/berita/detail/8462-tiga-sektor-strategis-jadi-unggulan-diy> diakses pada Rabu, 16 Februari 2022)

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki predikat sebagai kota budaya dan sebagai daerah tujuan wisata, mengingat DIY memiliki beberapa keragaman atraksi berbasis budaya. Dalam konteks sebagai kota wisata, DIY tidak dapat lepas dari pesona keindahan alamnya termasuk keberadaan fenomena Gunung Merapi serta keindahan panorama pantainya. Beberapa sebaran pantai yang memiliki keunikan panoramanya yaitu pantai Goa Cemara. Kawasan tersebut memiliki keanekaragaman biota laut serta terdapat balai konservasi penyu yang menawarkan atraksi paket wisata melepas anak penyu.

Pantai Goa Cemara memiliki kekayaan sumber daya alam yang berbeda dari beberapa pantai lainnya. Kawasan ini merupakan habitat dari beragam jenis penyu, namun saat ini keberadaan penyu tersebut akan semakin terancam apabila kegiatan wisata tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu perlu adanya upaya dalam menjaga keberlanjutan dari habitat penyu tersebut, dengan mengedepankan peran aktif dari masyarakat setempat. Susmawati (2017) dalam penelitiannya memaparkan pengelolaan Pantai Goa Cemara dilakukan oleh masyarakat setempat secara turun-temurun dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki seperti pemanfaatan lahan dan konservasi penyu.

Peran aktif masyarakat di sekitar Pantai Goa Cemara merupakan upaya positif dalam mendukung kegiatan konservasi sekaligus mengupayakan peningkatan industri pariwisata. Berdasarkan hasil observasi awal, masyarakat setempat selalu aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan serta pengembangan pariwisata. Hal tersebut juga diikuti adanya kecenderungan wisatawan dalam memanfaatkan atraksi berbasis satwa penyu, bahkan telah menunjukkan adanya tren peningkatan kunjungan ulang. Namun penulis justru menunjukkan masih adanya beberapa kelompok masyarakat yang belum mendapatkan manfaat secara ekonomi, sehingga menunjukkan adanya implementasi prinsip keberlanjutan yang masih terabaikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas dan pentingnya peran masyarakat dalam mendukung kegiatan konservasi penyu di Pantai Goa Cemara, maka penulis mengambil judul “Peran Masyarakat dalam Mendukung Konservasi Penyu di Wisata Alam Pantai Goa Cemara Bantul Yogyakarta”.

B. Fokus Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam maka peneliti perlu membuat fokus masalah dalam penelitian ini yaitu: “Peran masyarakat dalam mendukung konservasi penyu di wisata alam Pantai Goa Cemara Bantul Yogyakarta”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Peran masyarakat dalam mendukung konservasi penyu di wisata alam Pantai Goa Cemara Bantul Yogyakarta”.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi balai konservasi penyu sebagai acuan untuk pengambilan keputusan atau penyelesaian masalah terkait pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan konservasi penyu.

2. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya khususnya tentang kajian pariwisata berbasis masyarakat yang berkaitan dengan konservasi penyu dan mendukung *sustainable tourism*, serta dapat dimanfaatkan untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan,

tentang kajian pariwisata berbasis masyarakat yang berkaitan dengan konservasi penyu dan mendukung *sustainable tourism*.